

## SINOPSIS

Masalah kemiskinan dianggap sebagai salah satu hal yang menghambat proses pembangunan sebuah daerah. Karena kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dihadapi oleh masyarakat serta pemerintah. Masyarakat miskin umumnya lemah kemampuan dalam berusaha dan kurangnya pengetahuan tentang bidang yang dimilikinya, sehingga tertinggal jauh dari kelompok masyarakat lain yang memiliki potensi lebih tinggi. Pemerintah Kabupaten Kampar dalam hal ini telah menunjuk Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BPPKP) Kabupaten Kampar untuk menjadi tim koordinator percepatan pelaksanaan program Zero Kemiskinan melalui surat keputusan Bupati Kampar Nomor 500/Adm-Ek/119 tahun 2013. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis mengambil judul skripsi “Peran Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BPPKP) Kabupaten Kampar dalam Mewujudkan Program Zero Kemiskinan di Kabupaten Kampar Tahun 2013-2014” Dalam skripsi ini peneliti akan meneliti tentang “Bagaimana Peran Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BPPKP) Kabupaten Kampar dalam Mewujudkan Program Zero Kemiskinan di Kabupaten Kampar” dan fakta-faktor apa saja yang mempengaruhi BPPKP dalam melaksanakan program Zero Kemiskinan di Kabupaten Kampar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengkualifikasikan data yang diperoleh kemudian menganalisa sesuai dengan obyek yang diteliti dan menginterpretasikan fenomena-fenomena yang ada sehingga memberikan gambaran tentang peran BPPKP dalam mewujudkan program Zero Kemiskinan di Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa peran BPPKP sudah berjalan dengan baik. Hasil ini didapat dari penelitian penulis dilapangan bahwa dalam penanggulangan kemiskinan BPPKP selaku tim koordinator program Zero Kemiskinan menjalin kerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu. Dalam pelatihan ini peserta yang mengikuti pelatihan akan diberikan ilmu serta pengetahuan sesuai dengan jurusan/keahlian yang dimilikinya dan mendapatkan pinjaman dana dari Pemerintah Kabupaten Kampar setelah lulus dari pelatihan tersebut. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi BPPKP dalam mewujudkan program Zero Kemiskinan. Adapun faktor pendukung dapat dijelaskan sebagai berikut: sumber daya manusia, anggaran dan lokasi pelatihan. Faktor penghambat yakni: proses pendataan masyarakat miskin dan pinjaman modal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran BPPKP dalam mewujudkan program Zero Kemiskinan di Kabupaten Kampar sudah berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat. Saran bagi BPPKP adalah untuk dapat meningkatkan lagi kinerja dalam pelaksanaan program ini, sehingga program ini berjalan dengan apa yang diharapkan.